

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin telah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru PAUD Miriam Banjarmasin telah menyusun perencanaan pembelajaran nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kurikulum dan perangkat pembelajaran, seperti program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), program tahunan modul ajar..

Strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat pembiasaan. Guru menanamkan nilai moderasi beragama melalui kegiatan rutin, kegiatan inti, dan kegiatan spontan, seperti pembiasaan, sikap saling menghormati antara teman yang berbeda latar belakang agama, berbagi dan bersedekah. Selain itu, keteladanan guru menjadi strategi utama dalam pelaksanaan penanaman nilai moderasi beragama, di mana guru berperan sebagai model yang menunjukkan sikap toleran, adil, dan penuh kasih dalam interaksi sehari-hari dengan anak. Penggunaan metode bermain, bercerita, bernyanyi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak, seperti miniatur, wayang, dan gambar yang mendukung penanaman moderasi beragama pada anak usia dini.

Penilaian terhadap penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi lebih menekankan pada proses pengembangan sikap dan perilaku anak. Guru melakukan evaluasi melalui pengamatan langsung atau observasi, ceklis, catatan anekdot, serta komunikasi dan kerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah.

Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama di PAUD Miriam Banjarmasin meliputi dukungan yayasan dan kepala sekolah, kompetensi dan komitmen guru, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Lingkungan sekolah yang terbuka terhadap keberagaman agama juga faktor penting dalam keberhasilan penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama, seperti karakteristik anak usia dini. Namun demikian, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan kreatif.

B. Saran

1. Bagi guru PAUD diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam strategi pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, serta menyesuaikan dengan perkembangan anak usia dini.

2. Bagi lembaga PAUD Miriam Banjarmasin diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan program-program yang mendukung penanaman nilai moderasi beragama, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat mendukung pembiasaan yang dilakukan di sekolah dengan memberikan keteladan sikap saling menghormati, menghargai perbedaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini dengan cakupan lembaga yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda